# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah kapasitas gabungan dari kekuatan mental dan fisik setiap orang. Karakteristik individu dibentuk oleh pendidikan dan lingkungan mereka, dan perilaku mereka di tempat kerja didorong oleh kebutuhan untuk dipuaskan (Rahmawati, Nurhayati, Karimah, Elisya, & Suharyat, 2023). Aktivitas produksi pada pabrik kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang mampu menjaga kelancaran proses pengolahan tandan buah segar agar target produksi perusahaan dapat tercapai secara konsisten. Karyawan memiliki peran penting sebagai pelaksana utama kegiatan Operasional karena kualitas kerja tenaga kerja akan memengaruhi hasil produksi, efisiensi kerja, serta stabilitas Operasional perusahaan (Prayogi, Ambarsari, & Manumono, 2025). Produktivitas kerja yang tinggi dapat membantu perusahaan meningkatkan hasil produksi sekaligus menjaga daya saing industri pada sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan perusahaan agar produktivitas kerja karyawan tetap optimal pada kegiatan Operasional industri (Sihombinng & Soedarto, 2025).

Karyawan yang bekerja berdasarkan pembagian *shift* memiliki tanggung jawab menjaga stabilitas proses produksi sesuai jadwal kerja yang telah ditentukan perusahaan. Pola kerja bergilir sering kali menuntut kemampuan adaptasi karyawan terhadap perubahan waktu istirahat, aktivitas sosial, serta kondisi fisik selama bekerja. Kondisi kerja seperti ini dapat memengaruhi tingkat kenyamanan dan semangat kerja karyawan selama menjalankan aktivitas produksi. Penerapan sistem kerja *shift* akhirnya menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan perusahaan karena berkaitan langsung dengan produktivitas serta efektivitas kerja karyawan pada kegiatan Operasional industri (Wambrauw, Anton, 2025).

Suasana lingkungan kerja malam juga memiliki tingkat kebisingan dan interaksi sosial yang berbeda dibandingkan jam kerja siang. Karyawan *shift* malam dapat menghadapi tantangan berupa rasa lelah, kantuk, serta perubahan pola tidur yang memengaruhi kondisi fisik dan psikologis. Perubahan ritme biologis tersebut dapat memengaruhi kenyamanan kerja serta kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Pengalaman kerja yang dirasakan karyawan selama menjalani *shift* malam dapat membentuk persepsi tertentu terhadap efektivitas pola jam kerja yang diterapkan perusahaan (Manurung & Frans, 2024). Kondisi tersebut membuat penelitian mengenai persepsi dan pengalaman karyawan terhadap pola kerja *shift* malam menjadi penting karena berkaitan erat dengan produktiv itas kerja pada perusahaan PT Kumai Sentosa.

Menunjukkan bahwa kerja *shift* malam menyebabkan gangguan kualitas tidur yang berdampak pada peningkatan kelelahan fisik dan mental, penurunan tingkat konsentrasi, serta penurunan efektivitas kerja yang berimplikasi pada penurunan produktivitas karyawan (Khusna C., Rupiwardan I., & Yohanan A., 2023). menunjukkan bahwa pekerja *shift* malam mengalami penurunan kualitas tidur yang berkontribusi terhadap peningkatan beban kerja mental, penurunan kemampuan fokus, serta penurunan kinerja dan produktivitas kerja. Dengan demikian, penerapan kerja *shift* malam secara konsisten memengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis pekerja yang berdampak pada penurunan produktivitas.

Gap penelitian terletak pada terbatasnya kajian yang secara spesifik mengkaji persepsi dan pengalaman karyawan terhadap kerja *shift* malam, khususnya dalam konteks industri kelapa sawit. Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada hubungan *shift* malam dengan kelelahan, kualitas tidur, dan produktivitas, tanpa meneliti secara mendalam aspek pengalaman subjektif pekerja serta keterkaitannya dengan produktivitas dalam konteks studi kasus. Kebaruan penelitian ini adalah mengintegrasikan analisis persepsi dan pengalaman karyawan terhadap kerja *shift* malam dengan Keterkaitannya pada produktivitas dalam

konteks PT Kumai Sentosa sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif dari sisi subjektif dan kontekstual pekerja.

Penelitian mengenai persepsi dan pengalaman karyawan terhadap pola kerja *shift* malam berfokus pada kondisi kerja aktual yang dialami karyawan serta keterkaitannya terhadap produktivitas. Fokus penelitian ini mencakup pemahaman terhadap kendala Operasional dan pengalaman kerja yang muncul selama pelaksanaan *shift* malam. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan sistem kerja sehingga dapat dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan perusahaan. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan kenyamanan kerja dan mengoptimalkan kinerja karyawan. Informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar perumusan kebijakan kerja yang lebih sesuai dengan kondisi tenaga kerja. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem kerja yang lebih efektif pada sektor industri serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi dan pengalaman karyawan PT Kumai Sentosa dalam menjalani pola kerja *shift* malam?
2. Bagaimana karyawan memaknai kaitan antra pola kerja *shift* malam dan produktivitas kerja mereka?
3. Faktor faktor apa saja yang berkaitan dengan persepsi dan pengalaman karyawan terhadap pola kerja *shift* malam tersebut?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penulisan tugas akhir ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam melaksanakan penelitian ini tertuju pada tujuan penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada persepsi dan pengalaman karyawan terhadap pola jam kerja *shift* malam pada PT Kumai Sentosa.
2. Subjek penelitian dibatasi pada karyawan yang secara langsung bekerja pada sistem *shift* malam di bagian Operasional.
3. Penelitian ini hanya mencakup aspek persepsi, pengalaman kerja, serta kaitannya yang dipersepsikan dengan produktivitas karyawan.
4. Penelitian ini tidak membahas sistem kerja *shift* lainnya maupun aspek manajerial perusahaan secara keseluruhan di luar ruang lingkup *shift* malam.

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan persepsi dan pengalaman karyawan PT Kumai Sentosa dalam menjalani pola kerja *shift* malam.
2. Mendeskripsikan bagaimana karyawan memaknai kaitan antara pola kerja *shift* malam dan produktivitas kerja mereka.
3. Mengidentifikasi faktor - faktor yang berkaitan dengan persepsi dan pengalaman karyawan terhadap pola kerja *shift* malam.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi dan pengalaman karyawan terhadap pola kerja *shift* malam serta Keterkaitannya terhadap produktivitas kerja di PT Kumai Sentosa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan serta referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai sistem kerja *shift* malam dan produktivitas karyawan.